

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern ini, sektor perbankan memiliki perananan penting dalam perekonomian di Indonesia. Sebagai tulang punggung perekonomian, sektor perbankan memiliki tugas khusus dalam perantara keuangan. Hal ini membuktikan bahwa adanya lembaga ini dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Untuk mengukur baik buruknya suatu bank tidak hanya dengan melihat kinerja keuangannya saja, akan tetapi juga harus melihat kontribusi sosial yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Dalam hal ini laporan keberlanjutan yang ada pada laporan tahunan dapat dijadikan acuan dalam penilaian perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah salah satu upaya dalam memberikan informasi kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan. Dengan demikian akan terlihat citra perusahaan tersebut.

Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai interaksi sosial dalam masalah lingkungan yang dimasukkan kedalam operasi perusahaan dan kedalam interaksi perusahaan dengan pemangku kepentingan (Sbeiti & Qasim, 2017). *Corporate Social Responsibility (CSR)* terdiri dari lima dimensi, antara lain visi, hubungan masyarakat, tempat kerja, akuntabilitas, dan pasar (Vilanova & Arenas, 2009).

Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* sangat berpengaruh terhadap reaksi maskyarakat. Perusahaan yang tidak menjalankan program

tersebut akan dianggap kurang memperhatikan lingkungan sekitar. Kesadaran dalam menjaga lingkungan telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007 yang mengatur tentang perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan pada bidang usaha atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Agar dapat terjadinya kesinambungan maka perusahaan wajib mempertimbangkan lingkungan sosialnya dalam pengambilan suatu keputusan (Winardi, 2012).

Di Indonesia banyak yang telah meneliti tentang penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil yang didapat pun beragam dan sebagian besar mengalami peningkatan. Hasil dari keberagaman tersebut diduga karena dari tahun ke tahun penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan mengalami perkembangan. Sementara itu, muncul sebuah fenomena dimana pada penelitian terdahulu peneliti tidak membedakan jenis perusahaannya. Peneliti tersebut mengambil sampel perusahaan umum secara keseluruhan yang dapat berakibat data yang dihasilkan kurang spesifik.

Corporate Social Responsibility (CSR) memuat ketersediaan informasi data keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan interaksi perusahaan dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial (Prabowo & Sutaryo, 2011). Hal ini membuktikan bahwa *Corporates Social Responsibility* (CSR) memiliki kaitan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan yang dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Dengan

melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat terlihat bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada kinerja keuangan dapat secara jelas menggambarkan kondisi keuangan serta kesejahteraan perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Evans & Kartikaningdyah, 2019). Margolis et al (2012) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan keunggulan kompetitif kepada perusahaan dengan meningkatkan kekuatan keuangannya, dari pernyataan tersebut mengimplikasikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Sementara itu, sistem keuangan juga berperan penting dalam perekonomian di Indonesia. Untuk saat ini stabilitas sistem keuangan merupakan isu terpenting dalam menciptakan ekonomi yang stabil. Jika suatu negara memiliki sistem keuangan yang stabil dapat dipastikan pertumbuhan perekonomian di negara tersebut meningkat. Tidak hanya itu, pemerintah juga dapat mengendalikan tingkat inflasi melalui transmisi kebijakan moneter agar terjaganya daya beli masyarakat serta daya saing produk yang dihasilkan oleh suatu negara. Pada setiap negara wajib menjaga stabilitas sistem keuangan dengan cara menciptakan sistem perbankan dan iklim investasi yang sehat melalui berbagai kebijakan moneter yang sesuai (Sukrudin, 2014).

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL***

RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN STABILITAS KEUANGAN DI SEKTOR PERBANKAN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap stabilitas keuangan?
3. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *leverage* perusahaan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan?
5. Apakah *tangibility* perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah *tangibility* perusahaan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan?
7. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
8. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan?
9. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
10. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dibentuk karena adanya tujuan-tujuan tertentu untuk dicapai. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan.
2. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap stabilitas keuangan.
3. Menganalisis pengaruh *leverage* perusahaan terhadap kinerja keuangan.
4. Menganalisis pengaruh *leverage* perusahaan terhadap stabilitas keuangan.
5. Menganalisis pengaruh *tangibility* perusahaan terhadap kinerja keuangan.
6. Menganalisis pengaruh *tangibility* perusahaan terhadap stabilitas keuangan.
7. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja keuangan.
8. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap stabilitas keuangan.
9. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
10. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap stabilitas keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat bagi pihak yang terkait antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah akademik, sehingga berguna untuk pengembangan ilmu.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dan stabilitas keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian perbankan, jenis bank, fungsi perbankan, kinerja keuangan, kesehatan bank, rasio keuangan, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang profil singkat perusahaan dan pembahasan mengenai hasil analisis dan objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menyajikan secara singkat simpulan yang diperoleh dari pembahasan dan juga saran-saran bagi pihak yang berkepentingan untuk pengembangan penelitian lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN